

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perilaku siswa dalam pengelolaan sampah belum mencerminkan perilaku ramah lingkungan. Pada kesehariannya siswa sudah menerapkan membuang sampah pada tempatnya namun beberapa yang belum maksimal yaitu membiarkan sampah yang tidak dihasilkan oleh dirinya sendiri, belum memilah sampah pada saat membuangnya, penggunaan plastik dalam membeli makanan di kantin masih sering dilakukan, pengolahan sampah yang jarang ditemui, dan belum mengurangi pemakaian plastik yang menghasilkan sampah dengan membawa tempat makan dan minum tersendiri.
- b. Perilaku siswa dalam pemanfaatan dan pengelolaan air sudah diterapkan dalam kesehariannya di sekolah. Siswa tidak membiarkan air mengalir pada saat mengisi ember dalam penggunaan toilet, tidak membiarkan air pada saat tidak digunakan, dan menutup rapat kran air di wastafel maupun toilet setelah penggunaan.
- c. Perilaku siswa dalam penghematan energi sudah baik dilaksanakan dalam keseharian. Siswa sudah sadar akan hemat energi yaitu mematikan lampu pada saat tidak digunakan walaupun penggunaannya masih digunakan karena ruang kelas yang tidak terfasilitasi pencahayaan alami yaitu matahari secara maksimal.
- d. Perilaku siswa dalam pemeliharaan tanaman sudah cukup baik dilaksanakan. Siswa melaksanakan penyiraman, perawatan, pembibitan, pembuatan biopori pada saat pembelajaran mata pelajaran PLH. Namun, diluar pembelajaran, siswa belum melaksanakan pemeliharaan tanaman pada kesehariannya.

1.2 Implikasi

Implikasi yang terjadi setelah dilaksanakan penelitian perilaku ramah lingkungan ini adalah:

- a. Siswa sadar untuk berperilaku ramah lingkungan minimal di lingkungan sekolahnya sendiri.
- b. Sekolah mengetahui bahwa siswa belum berperilaku ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

1.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan, diantaranya:

1. Perilaku pengelolaan sampah siswa belum dilaksanakan dengan maksimal. Siswa membuang sampah pada tempatnya, namun sarana dan himbuan guru yang diberikan belum maksimal dalam pengolahan sampah dengan sampah yang belum bisa dikurangi.
 - a. Sekolah memberikan fasilitas pemilahan sampah lebih merinci yaitu sampah plastik, sampah kertas/daun/karton/kardus, sampah botol, dan sampah basah/makanan.
 - b. Sekolah menghimbau siswa untuk membawa tempat makan dan minum tersendiri untuk membeli makan di kantin sehingga mengurangi penggunaan wadah kemasan makanan.
 - c. Sekolah melakukan pengolahan sampah minimal di lingkungan sekolah dengan membuat bank sampah, sehingga siswa memiliki motivasi dalam memilah sampahnya.
2. Perilaku pemanfaatan dan pengelolaan air sudah dilakukan oleh siswa. Beberapa pengelolaan air dapat dilaksanakan sehingga menambah pembelajaran terhadap siswa untuk berperilaku ramah lingkungan dalam penggunaan air.
 - a. Sekolah dapat mengelola air hujan dengan menampungnya di sumber resapan untuk menyiram tanaman
 - b.
 - c. Sekolah dapat mengolah air bekas pakai dari wastafel dan *floor drain* sehingga dapat digunakan kembali untuk keperluan menyiram tanaman, mencuci kendaraan dan lainnya.
3. Perilaku penghematan energi sudah dilaksanakan oleh siswa. Dengan sarana ruang kelas yang belum memadai untuk tidak menggunakan listrik untuk penerangan lampu, siswa tetap menyadari untuk menghemat energi dengan mematikan lampu saat tidak digunakan.

- a. Guru selalu mengingatkan siswa untuk mematikan lampu pada saat tidak terpakai misalnya pada saat jam olahraga yang tidak menggunakan ruang kelas.
4. Perilaku pemeliharaan tanaman belum dilaksanakan oleh siswa. Sarana yang diberikan sekolah sudah memadai untuk siswa dalam memelihara tanaman dengan terdapatnya banyak taman yang ditanami berbagai tanaman untuk dirawat siswa.
 - a. Guru dapat membiasakan siswa menyiram tanaman minimal dengan air yang dimiliki siswa namun sudah tidak layak minum untuk menyiram tanaman di lingkungan sekolah.